

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dideskripsikan hasil penelitian dengan merujuk maksud dan tujuan dalam penelitian ini diungkapkan secara operasional yang tampak pada indikator-indikator yang dirumuskan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder yakni dalam bentuk hasil wawancara, maka peneliti akan menganalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan varian studi kasus yaitu dengan cara menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat yang disusun secara sistematis dengan mengacu pada tujuan dan kegunaan penelitian, sehingga akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai motif penggunaan media sosial *tik tok* bagi remaja Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Peneliti menganalisis dan menginterpretasi data tersebut dalam pembahasan berikut.

5.1 Analisis Data

Remaja dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak terlepas dari perkembangan teknologi internet, salah satunya media sosial yang banyak digunakan oleh remaja Kelurahan Lasiana adalah media sosial *tik tok*. *Tik tok* adalah jejaring sosial yang digunakan sebagai tempat berbagi informasi dalam bentuk video-video yang dibagikan. Sesuai dengan maksud penelitian yang telah dijelaskan peneliti pada bab pendahuluan, bahwa maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja, sehingga untuk tujuan

dimaksud maka peneliti kemudian melakukan analisa hasil wawancara informan berdasarkan keempat indikator utama yang berhubungan dengan *because of motive* (trend dan pergaulan) dan *in order to motive* (hiburan dan eksistensi diri) sebagai berikut:

4.1.1 Trend

Trend menjadi salah satu hal yang mempengaruhi remaja untuk menjadi pengguna media sosial *tik tok*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, lima (5) informan remaja yaitu Agustinus Gaina (24), Renata Luna (22), Yakobus Lende (24), Heronimus Gerson (24), Maria De Famon (24) mengakui bahwa trend memang mempengaruhi mereka untuk menjadi pengguna *tik tok*. Trend yang dimaksud adalah video *tik tok* yang sering muncul atau dibagikan di media sosial facebook, whatsapp, instagram, sehingga mereka mendownload aplikasi *tik tok*, untuk Agustinus Gaina sendiri mengakui mengikuti trend busana tenun sebagai pengguna *tik tok*. Sedangkan satu (1) informan lainnya yakni Rosalia Rateawilda (20) mengatakan bahwa trend tidak terlalu mempengaruhi dirinya sebagai pengguna *tik tok*, karena Rosalia sendiri mengakses *tik tok* untuk menghilangkan rasa bosan.

Meskipun demikian keenam informan mengatakan bahwa mereka selalu mengakses media sosial *tik tok* dan selalu mengikuti serta menonton video-video yang lagi trend dan viral di platform atau beranda pada media sosial *tik tok*.

5.1.2 Pergaulan

Pergaulan merupakan salah satu indikator dalam penelitian ini. Pergaulan merupakan sebuah jalinan hubungan antara satu orang dengan orang lain dalam

lingkungan sosialnya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa keenam informan yakni, Agustinus Gaina (24), Rosalia Rateawilda (20), Renata Luna (22), Maria De Famon (24), Yakobus Lende (24), Heronimus Gerson (24) mengakui bahwa di sekitar lingkungan pergaulan mereka dan rata-rata teman seumuran mereka semua menggunakan media sosial *tik tok*. Jadi keenam informan tersebut, dalam penelitian ini juga, peneliti menemukan bahwa di dalam pergaulan mereka, seperti konten, video yang lagi tren dan viral kerap kali menjadi perbincangan terutama apabila ada konten terbaru yang muncul pada platform atau beran media sosial *tik tok* mereka.

5.1.3 Hiburan

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang bisa diakses dengan sangat mudah yang dapat memberikan begitu banyak informasi juga hiburan. Demikian halnya dengan konten yang disajikan dalam platform media sosial *tik tok* yang dianggap sebagai sebuah hiburan yang menjadi sebuah alasan mengapa remaja Kelurahan Lasiana menjadi pengguna aktif media sosial *tik tok*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keenam (6) informan yang mengatakan bahwa salah satu pendorong remaja Kelurahan Lasiana menghabiskan waktu untuk mengakses media sosial *tik tok* adalah ingin mencari hiburan seperti menonton konten motivasi dan konten lucu. Dua (2) informan yakni Agustinus Gaina (24), pernah mengikuti konten “I Day In My Life” yaitu konten yang menceritakan keseharian mereka setiap mereka bangun pagi, seperti membersihkan dan merapikan tempat tidur dan meja belajar, serta Renata Luna (22) juga pernah mengikuti konten menggambar anime dan membuat konten belajar cepat bahasa inggris.

5.1.4 Eksistensi Diri

Eksistensi diri dapat diartikan sebagai ada atau menunjukkan bahwa diri seseorang itu ada atau ingin diakui keberadaannya. Eksistensi menjadi pendorong atau alasan tersendiri bagi remaja Kelurahan Lasiana sebagai pengguna *tik tok*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan keenam (6) informan, lima (5) Agustinus Gaina (24), Rosalia Rateawilda (20), Renata Luna (22), Maria De Famon (24), Yakobus Lende (24), merasa senang dan sangat percaya diri pada saat mereka memosting video pada media sosial *tik tok*. Sedangkan satu (1) informan Heronimus Gerson 24), belum tertalau percaya diri kalau membuat video *tik tok*, tetapi lebih senang berjoget kalau tidak direkam. Untuk keberadaan keenam (6) informan di lingkungan mereka, hampir rata-rata teman-teman pergaulan tahu, kalau mereka sering mengakses media sosial *tik tok*.

5.1.5 Motif Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan, setiap orang memerlukan langkah-langkah dan tindakan. Tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya bisa dikatakan sebagai tindakan ekonomi. Alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan motif lain di luar dari keempat motif yang di teliti. Motif ekonomi menjadi salah satu motif yang di temukan di lapangan, karna terdapat satu informan yang menggunakan media sosial *tik tok* untuk memenuhi kebutuhannya dengan mempromosikan dan memperkenalkan busana tenun NTT.

5.2 Interpretasi Data

Pada bagian interpretasi data, peneliti menjelaskan makna hasil penelitian ini, kemudian mengkajinya dengan tinjauan pustaka dan data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian data ditafsirkan menjadi kategori yang bermakna yang dilengkapi dengan kajian masalah motif penggunaan media sosial *tik tok* di kalangan remaja.

Dalam peta tradisi ilmu sosial terdapat beberapa pendekatan yang menjadi landasan pemahaman terhadap gejala sosial. Fenomenologi secara umum dikenal sebagai pendekatan yang digunakan untuk membantu memahami berbagai gejala sosial di dalam masyarakat. Menurut Schutz fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia yang secara intensif berhubungan dengan suatu objek (Kuswarno, 2009:1).

Schutz meletakkan manusia dalam pengalaman subjektif dalam bertindak dan mengambil sikap dalam kehidupan sehari-hari. Manusia mempunyai kemampuan untuk menentukan ataupun melakukan apapun yang berkaitan dengan dirinya atau orang lain. Inti pemikiran dari Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial yang berorientasi pada perilaku orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang. Di mana manusia dituntut untuk memahami satu sama lain dan bertindak dalam kenyataan yang sama, sehingga ada penerimaan timbal balik atas pemahaman dasar yang sama (Kuswarno 2009: 18).

Dalam teori fenomenologi Schutz memperkenalkan dua istilah motif. Menurutnya dunia sosial merupakan sesuatu yang intersubjektif dan pengalaman yang penuh makna dalam hal ini makna tindakan yang identik dengan motif yang

mendasari tindakan tersebut. Motif yang pertama adalah motif sebab (*because of motive*) dan motif yang kedua adalah motif tujuan (*in order to motive*). Motif sebab atau karena adalah alasan yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sesuatu seperti contoh trend dan pergaulan yang mempengaruhi remaja untuk menggunakan media sosial *tik tok* sedangkan motif tujuan adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang melakukan tindakan tertentu contohnya remaja menggunakan media sosial *tik tok* dengan tujuan untuk memperoleh hiburan dan eksistensi diri.

5.2.1 Because Of Motive

Motif untuk merupakan alasan yang mendasari remaja untuk menjadi pengguna media sosial *tik tok*. Motif ini terbagi atas dua (2) yakni trend dan pergaulan.

1) Trend

Trend adalah sebuah kata yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Menurut para ahli, trend adalah segala sesuatu yang sedang dibicarakan, disukai atau bahkan digunakan oleh masyarakat tertentu pada suatu saat. Trend bisa terjadi dalam semua bentuk tidak hanya terbatas pada objek, bisa juga pada hiburan, gaya busana dan lain sebagainya. Menjadi pengguna *tik tok* tak hanya karena kebutuhan akan informasi saja namun ada alasan lain di baliknya yaitu karena adanya trend. Demikian halnya dalam menjadi pengguna media sosial *tik tok* yang dianggap sebagai sebuah trend, karena saat ini ada banyak sekali masyarakat yang menggunakan media sosial *tik tok* karena mengikuti perkembangan

jaman, kemudian mempengaruhi orang lain untuk mengunduh aplikasi tersebut, terutama remaja.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa trend menjadi alasan mereka untuk menggunakan media sosial *tik tok*. Remaja mengikuti trend ini karena melihat lingkungan sekitarnya yang juga menggunakan media sosial *tik tok*, selain itu terpaan media sosial lain seperti instagram, whatsapp dan facebook juga mempengaruhi mereka untuk menjadi pengguna media sosial *tik tok*. Hal ini berkaitan dengan teori fenomeologi yang dikemukakan oleh Shcutz bahwa remaja mengambil keputusan untuk menjadi pengguna media sosia *tik tok* karena trend di lingkungan sekitarnya.

2) Pergaulan

Pergaulan adalah hubungan sosial yang terjadi antara seseorang dengan orang lain yang dapat berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga bisa terjadinya saling mempengaruhi. Ada begitu banyak alasan mengapa seseorang menjadi pengguna media sosial salah satunya yaitu pergaulan. Pergaulan dapat mempengaruhi orang lain untuk ikut menyukai hal yang sama, demikian hal yang terjadi pada pengguna *tik tok*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa menjadi media sosial *tik tok* dipengaruhi oleh lingkungan pergaulannya sehari-hari baik dari kawan

maupun saudara. Hal ini berkaitan dengan teori fenomenologi yang diungkapkan oleh Schutz bahwa teori fenomenologi memahami tindakan sosial yang dilakukan oleh orang lain di mana manusia dituntut agar bertindak melakukan kenyataan yang sama.

5.2.2 In Order To Motive

Motif untuk merupakan tujuan yang akan dicapai oleh remaja dalam menjadi pengguna media sosial *tik tok*. Motif ini terbagi atas 2 yakni hiburan dan eksistensi diri.

1) Hiburan

Hiburan adalah segala sesuatu baik yang berbentuk kata-kata maupun tindakan yang dapat menjadi penghibur bagi seseorang. Salah satu upaya yang dilakukan seseorang jika ia merasa jenuh, sedih, stres, adalah mendapatkan hiburan dengan berkunjung ke media sosial, salah satunya *tik tok*. Bukan hanya hiburan untuk mengisi kekosongan waktu dan pikiran, tetapi juga mendapatkan hiburan sesuai dengan sesuatu yang disukai (Rohmadi, 2016:3).

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan mengakui bahwa mereka menjadi pengguna media sosial *tik tok* adalah untuk memperoleh hiburan dari konten-konten di *tik tok* selain itu mereka juga memperoleh sebuah motivasi. Konten yang biasanya mereka sukai dan mereka anggap sebagai konten yang menghibur adalah konten motivasi dan konten lawak atau lucu (humoris).

2) Eksistensi Diri

Pada dasarnya, setiap orang memiliki harapan untuk bisa menjadi sosok yang dipandang oleh orang lain, entah itu untuk kebutuhan dirinya sendiri, kesenangan semata, atau bahkan eksistensi diri. Eksistensi diri adalah keberadaan diri. Dalam hal ini keberadaan yang diakui dalam lingkungannya, atau adanya pengaruh atas ada dan tidaknya seseorang.

Berdasarkan analisis data penelitian, peneliti menemukan bahwa sebagian besar informan sesungguhnya mendapatkan tanggapan dari video yang biasa mereka posting, dan lingkungan sekitar pun tahu kalau mereka sering mengakses media sosial *tik tok*. Pengakuan yang diberikan oleh lingkungan kepada remaja yaitu mengenai konten terbaru apa yang sudah remaja tonton hingga kemudian menjadi perbincangan dalam lingkungan mereka.